

KLIPING KORAN

HARIAN PAGI
Tribun Batam
Spirit Baru Kepri

SELASA, 20 APRIL 2021



TRIBUN/NOVEN SIMANJUNTAK

MENDAFTAR - Sejumlah Lansia melakukan pendaftaran penyuntikan vaksin dosis pertama di Pujasera, Pasar Bintang Centre, Kota Tanjungpinang, Senin, (19/4).

Rahma Utamakan Lansia di Atas 60 Tahun

► Pemko Buka Posko Vaksin di Dua Titik

TANJUNGPINANG, TRIBUN - Pemerintah Kota Tanjungpinang membuka posko pemberian vaksinasi bagi kelompok sasaran lanjut usia (Lansia) di atas usia 60 tahun di dua titik wilayah.

Diperkirakan akan berlangsung selama lima hari, pemberian vaksin tersebut dibuka di dua titik wilayah yakni di Pujasera, Pasar Bintang Centre yang mengakomodir lansia Kecamatan Tanjungpinang Timur serta Gedung Arsip dan Perpustakaan Daerah mengakomodir Kecamatan Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Kota, dan Bukit Bestari.

"Dibuka dari pukul 08.30 WIB sampai 12.00 WIB untuk tahap pendaftaran dan untuk penyuntikan vaksinnya disesuaikan dengan

nomor antrian," ujar Wali Kota Tanjungpinang, Rahma, saat meninjau penyuntikan vaksin lansia di Pujasera Bintang Centre, Senin, (19/4).

Karena merupakan kelompok rentan terpapar Covid-19, Rahma pun mengimbau dan mengajak seluruh masyarakat Kota Tanjungpinang untuk hadir mengantarkan orang tua maupun saudara lansia nya yang berusia 60 tahun untuk menerima Vaksin.

"Tentu ini ikhtiar untuk kita dapat memutus mata rantai Covid-19 di Tanjungpinang. Kepada masyarakat yang sudah divaksin wajib kiranya untuk tetap menerapkan protokol kesehatan," jelasnya.

Mengingat meningkatnya jumlah kasus Covid-19 di Kota Tanjungpinang, Rahma juga berpesan ke-

pada masyarakat untuk menjaga kesehatan diri, keluarga maupun lingkungan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan.

"Saat ini Alhamdulillah sudah hampir 6200 lansia yang divaksin dan tentu kita sesuaikan dengan jumlah lansia yang mencapai 17000 di Kota Tanjungpinang. Memang ini harus ada pemahaman yang secara baik terhadap orang tua kita, Insya Allah aman untuk divaksin," terangnya.

Bagi warga atau masyarakat yang mengantarkan orang tuanya juga diberikan kesempatan untuk divaksin.

"Iya karena sampai dengan hari ini kelompok-kelompok sasaran sampai hari ini juga telah dan akan terus kita vaksin," tukasnya. (nvn)

Masyarakat Mulai Lalai Prokes

MENINGKATNYA

jumlah pasien yang terpapar positif Covid-19 dan munculnya kluster-kluster baru pertanda menurunnya tingkat disiplin penerapan protokol kesehatan oleh masyarakat.

Hal itu dibenarkan oleh Wali Kota Tanjungpinang, Rahma saat meninjau pelaksanaan pemberian Vaksin bagi warga lanjut usia (Lansia) berusia 60 tahun ke atas, di Pujasera, Pasar Bintang Centre, Senin, (19/4).

Menurut Rahma, peningkatan jumlah tersebut terjadi dengan waktu yang begitu cepat dan signifikan lantaran disebabkan oleh kelalaian individu yang tidak lagi mematuhi protokol kesehatan secara disiplin.

"Karena tidak selamanya kita menggantungkan disiplin ini dari pemerintah tapi ini harus didukung seluruh individu karena nyawa ini perlu untuk rasanya kita jaga bersama-sama," ujar Rahma.



Rahma

Wali Kota Tanjungpinang

kapnya.

Senada dengan hal itu, Ptt Kadinkes Kota Tanjungpinang Nugraheni Purwaningsih menjelaskan penyebab utama model penularan Covid-19 dikarenakan faktor kontak erat, baik dengan orang di sekitar maupun import orang perjalanan kota yang tidak disiplin menjalankan protokol kesehatan.

"Kluster ini banyak meningkat dari hasil tracing satu orang ke orang yang lain maupun orang di sekitarnya yang melakukan kontak erat," ujarnya.

Nugraheni menyebutkan, adapun

Masyarakat saat ini dinilai seolah sudah mulai jenuh dan seakan-akan lupa akan pandemi Covid-19 yang masih mewabah. "Sehingga terkesan euforia dan lalai untuk tidak memakai masker saat berpegiangan dan berupaya menghindari kerumunan," ung-

kluster baru yang muncul di awal hingga pertengahan bulan April ini diantaranya, Kluster Bank BTN, kluster Diklat Pengadaan Barang dan Jasa, termasuk juga Kluster tenaga imigran dan ASN Pemko Tanjungpinang di ULP, Kantor pelayanan Sekretariat Daerah dan BP2RD Kota Tanjungpinang.

Proses penelusuran dan pemeriksaan terus dilakukan bergulir sehingga hasil semakin menunjukkan terjadinya penambahan jumlah pasien dengan sangat cepat. "Kesimpulannya dari meningkatnya jumlah pasien positif Covid-19 di Kota Tanjungpinang ini dikarenakan faktor kontak erat,

Pencegahannya dapat dengan memakai masker dan mencuci tangan," sebutnya.

Ditanya apakah ada Virus Covid-19 varian baru yang masuk ke Kota Tanjungpinang ?

"Saya belum mendapat laporan, cuman dilihat dari kecepatan penularan ini ditakutkan ini merupakan virus Covid-19 varian baru, tapi sampai sejauh ini kita belum mendapatkan laporan secara resmi," tukas Nugraheni. (nvn)

BPBD Imbau Waspadai Cuaca Buruk

► Memasuki Peralihan Musim Rentan Hujan Petir

TANJUNGPINANG, TRIBUN - Akibat cuaca ekstrim, rumah warga di dua Kecamatan di Kota Tanjungpinang diterjang angin kencang yang terjadi pada Sabtu (17/4) lalu.

Kuatnya angin membuat atap rumah milik David, warga Kampung Bugis dan Sukirno, warga perumahan Sungai Carang terbang dari kerangka rumah terbawa angin.

Pasca peristiwa tersebut, Badan Penanggulangan Ben-

cana Daerah (BPBD) Kota Tanjungpinang dengan sigap langsung memberikan bantuan berupa paket sandang, selimut dan perlengkapan dapur.

"Semoga bantuan ini bermanfaat dan dapat meringankan beban para korban," ucap Kepala BPBD Kota Tanjungpinang, Dedy Syufri Yusja, Minggu, (18/4).

Dedi memperkirakan peralihan musim, dari musim hujan ke musim kemarau berpotensi memicu cuaca

buruk hingga akhir April 2021. "Perubahan musim itu, sewaktu-waktu akan terjadi hujan disertai petir," ucap dia.

Untuk itu, Dedi mengimbau masyarakat, terutama yang daerahnya sering terjadi banjir dan warga dengan kondisi rumah yang rawan agar selalu waspada. "Apabila terjadi bencana segera menghubungi BPBD di nomor 0771-20949," tutupnya. (*/nvn)

Penerapan GeNose C19 Mulai Berlaku di Bandara Tanjungpinang



TRIBUN/ENORA
MENJELASKAN
 - Petugas sedang menjelaskan cara pendaftaran Tes GeNose C19 kepada calon penumpang di Bandara Raja Haji Fisabilillah (RHF) Tanjungpinang, Senin (19/4).

TANJUNGPINANG, TRIBUN - Setelah Bandara Hang Nadim Batam, kini penerapan tes GeNose C19 mulai diberlakukan di Bandara Raja Haji Fisabilillah (RHF) Tanjungpinang, Senin (19/4).

Lokasi penerapan Tes GeNose C19 ini bertempat di depan pintu kedatangan bandara, atau di sebelah kiri tulisan ukiran batu RHF Air Port.

Pantauan Tribun Batam, ada 2 bilik yang disiapkan. Petugasnya pun tampak menggunakan seragam serba merah. Bagi masyarakat, juga tidak perlu bingung untuk mengetahui bagaimana cara dan proses hingga dilakukan Tes GeNose C19, ada petugas yang akan menjelaskan.

"Ia bagus sekali pelayanannya, kita hanya bertanya saja dijelaskan sangat jelas dan cepat, kita jadi mengerti bagaimana daftar GeNose ini," sebut salah seorang calon penumpang, Cesan, Senin (19/4).

Selain itu, mulai dari cara pendaftaran dan persyaratan pendaftaran juga sudah di pampang dalam papan pengumuman.

"Jadi kalau yang gak ngerti dengan melihat papan informasi ini bisa cepat lagi, kalau saya soalnya pas proses di handphonenya takut salah, makanya tadi dikasih penjelasan sama petugasnya, biar gak salah daftarnya," sebutnya. **(dra)**

Simak Cara Mendaftar GeNose

MASIH bingung cara mendaftar tes GeNose C19 yang telah berlaku di Bandara Raja Haji Fisabilillah (RHF) Tanjungpinang, Senin (19/4)? Simak saja caranya.

Langkah pertama, silahkan mendownload aplikasi Far-malab di smartphone anda. Kedua, lakukan registrasi atau pendaftaran dengan menggunakan email anda.

Lalu langkah selanjutnya, setelah sign up dan log in, pada halaman utama lakukan langkah berikut:

1. Isi biodata diri dengan lengkap.
2. pilih menu Explore dan pi-

lih fasilitas kesehatan, tanggal, tes kesehatan, dan waktu tes.

3. Pilih anggota yang akan mengikuti tes di kolom Book For. Klik Other untuk menambahkan anggota lain dan klik Add Member untuk mengisi data form untuk anggota lain.

4. Klik Pay Now dan setuju Terms dan Conditions pembayaran.

5. Anda akan mendapatkan Qr Code yang akan digunakan di fasilitas kesehatan untuk proses selanjutnya.

6. Tunjukkan QR Code ke petugas untuk melakukan tes. Hasil tes dapat dilihat

dan diunduh di aplikasi.

Setelah melakukan pendaftaran, jangan lupa juga harus perhatikan pula syarat pemeriksaan Tes GeNose

1. Calon penumpang harus dalam kondisi sehat.
2. Calon penumpang telah memiliki tiket dan memesan layanan GeNose melalui aplikasi.
3. Calon penumpang dilarang Makan/Minum serta Merokok kecuali minum air putih 30 menit sebelum pemeriksaan sampel napas.
4. Calon penumpang wajib berkumur sebelum pemeriksaan sampel napas. **(dra)**